

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berawal dari tutur *methodos*, bahasa latin, sebaliknya *methods* itu sendiri berawal dari sumber kata *meta* serta *hodos*. *Meta* berarti mengarah, lewat, menjajaki, setelah, sebaliknya *hodos* berarti jalur, metode, arah. Dalam penafsiran yang lebih besar, metode dikira sebagai cara- cara, strategi buat menguasai kenyataan, langkah- langkah analitis buat memecahkan permasalahan karena dampak selanjutnya.¹

Secara normal metode penelitian dimaksud selaku metode objektif buat menemukan informasi dengan tujuan serta khasiat khusus. Dari penjelasan itu hingga bisa dimengerti kalau metode penelitian ialah metode ataupun langkah- langkah objektif yang dipakai selaku perlengkapan buat membongkar permasalahan dalam riset.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bersumber pada jenis fungsionalnya, tipe riset ini merupakan riset lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif ialah riset yang bermaksud melukiskan dengan cara sistematis serta cermat kenyataan serta karakter hal populasi ataupun hal bidang- bidang khusus. Riset ini berupaya melukiskan suasana ataupun peristiwa.

Informasi yang digabungkan semata- mata bersifat deskriptif alhasil tidak berarti mencoba anggapan, membuat perkiraan, ataupun menekuni sugesti.³ Dalam perihal ini riset dicoba buat melukiskan bagaimana aplikasi sistem `ijarah yang dicoba pihak agen kepada calon jamaahnya.

Ada pula pendekatan yang dipakai dalam riset ini merupakan pendekatan kualitatif yang kerap diucap metode riset naturalistik sebab penelitiannya dicoba pada situasi yang alami (*natural setting*).⁴ Obyek yang alami merupakan obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh periset serta kedatangan periset tidak sedemikian itu pengaruhi dinamika pada obyek itu.

¹Nyoman'Kutha'Ratna, *Metodologi Penelitian:Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*'(Bandung': Alfabeta, 2012), 3.

³Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*'(Yogyakarta': Pustaka Pelajar, 2004), 7.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, '14.

B. Sumber Data

Data- data yang dijadikan referensi dalam riset ini didapat dari bermacam sumber antara lain:

1. Sumber primer ialah sumber informasi yang langsung membagikan informasi pada pengumpul informasi. Sumber ini periset dapat dari Administrator serta pegawai agen haji serta umrah Arwanayah Kudus.
2. Sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung membagikan informasi pada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain ataupun melalui surat, data dan dokumen. Sumber sekunder berawal dari dokumen-dokumen berbentuk catatan-catatan. Sumber sekunder berarti lainnya merupakan bermacam sumber tercatat semacam buku karangan, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen- dokumen, arsip- arsip, penilaian, buku harian, serta lain- lain.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam riset kualitatif tidak memakai sebutan populasi namun oleh spradley dikenal “ *social situation* ” ataupun suasana sosial yang terdiri atas 3 bagian ialah: tempat (*place*), pelaksana (*actor*), serta kegiatan (*activity*) yang berhubungan dengan cara sinergis. Oleh sebab itu populasi dalam riset ini merupakan suasana di pihak biro haji serta umrah Arwanayah Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dicoba buat mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menggapai tujuan riset. ⁵ Dalam riset kualitatif butuh dipusatkan mengenai korelasi dengan banyak orang serta suasana riset supaya periset mendapatkan uraian nyata mengenai kenyataan serta situasi kehidupan nyata. Ada pula tehnikIpengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan observasi, wawancara serta dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan ataupun pencatatan dengan cara sistematis kepada unsur-unsur yang nampak pada sesuatu pertanda ataupun tanda-tanda dalam subjek riset. Dalam perihal ini

⁵W. Gulo, 'Metodologi Penelitian' (Jakarta: 'PT'Grasindo, '2010), '110.

⁶ 'Afifudin, 'Beni' A, 'Saebani, 'MetodologiPenelitianKualitatif'(Bandung: 'CV'Pustaka Setia, 2012), 130-131.

periset hendak mencermati buat mengenali cara ijarah di biro haji serta umrah Arwanayah Kudus.

Observasi diperlukan buat menguasai cara terbentuknya tanya jawab serta hasil tanya jawab bisa dimengerti dalam konteksnya. Pemantauan dicoba kepada Manajemen Travel Haji serta Umroh di Kabupaten Kudus, sikap Manajemen Travel Haji serta Umroh sepanjang pemantauan, interaksi Manajemen Travel Haji serta Umroh dengan periset ataupun calon jamaahnya, tanggung jawab yang diserahkan Manajemen Travel Haji serta Umroh pada calon jamaahnya serta keadaan yang dikira relevan alhasil bisa membagikan informasi tambahan kepada hasil observasi.

2. Wawancara

Ialah tata cara pengumpulan informasi dengan metode bertanya suatu pada seorang yang jadi informan ataupun responden. Triknya merupakan dengan bercakap-cakap dengan cara tatap muka.

Wawancara dengan cara mendalam ialah tehnik pengumpulan informasi yang memakai prinsip berbentuk pertanyaan yang dicoba langsung pada obyek buat memperoleh reaksi dengan cara langsung ataupun tidak langsung.

Wawancara hendak periset ajukan pada administrator serta pegawai biro haji serta umrah Arwanayah Kudus buat mengenali penerapan akad ijarah yang dilaksanakan oleh biro haji serta umrah Arwanayah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen lazim berupa catatan, lukisan ataupun karya-karya menumenta seorang dokumen Iyang berupa catatan misalnya memo harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan serta peraturan.⁷

Seperti foto saat melayani kepada calon jamaah maupun proses-proses lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dokumen resmi berupa struktur atau tugas-tugas perbidang maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang Manajemen Travel Haji dan Umrah Arwanayah Kudus.

⁷'Noeng'Muhajir,'*Metodologi Penelitian Kualitatif*,'(Yogyakarta':Raken Surasin, 2002), 32

E. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang manajemen travel, maka pengumpulan data dan pengujian data dapat dilakukan ke pihak manajer travel Arwanayah, karyawan yang bersangkutan, bahkan orang konsumennya. Ketiga data tersebut tidak bisa untuk di rata-ratakan, tetapi di deskripsikan, di kategorikan, mana yang sama mana pula yang berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan dari ke tiga data tersebut.⁸

b. Triangulasi Teknik

Kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Tehnik ini peneliti gunakan untuk memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mengetahui kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam situasi yang berbeda. Apabila dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

1. Perpanjangan Penelitian/Observasi

Perpanjangan penelitian dalam hal ini adalah perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Dalam melakukan pengamatan, yang perlu dilakukan lagi adalah wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk kedekatan, semakin akrab dan tidak ada jarak lagi. Dengan perpanjangan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 321.

penelitian ini, secara otomatis keabsahan data dapat dijamin kebenarannya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam, serta jumlah responden yang sedikit. Wawancara mendalam ini peneliti gunakan agar data yang peneliti dapatkan benar-benar valid dan dapat di pastikan kebenarannya.⁹

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan usaha yang dicoba dengan jalur bertugas dengan informasi, memilah-milah menjadi satuan yang bisa diatur, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa diceritakan pada orang lain.

Analisa informasi yang dicoba dalam riset ini dengan cara umum dipecah dalam 3 langkah ialah: reduksi data, penyajian informasi serta pencabutan kesimpulan ataupun konfirmasi.

Analisa informasi kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan dengan cara terus menerus hingga berakhir maka datanya telah jenuh.¹⁰ Teknik analisis data yang dipakai dalam riset ini merupakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif informasi merupakan bersifat induktif, ialah sesuatu analisa bersumber pada informasi yang didapat berikutnya dikembangkan pola hubungan spesifik.

Bagian dalam teknik analisis data, selanjutnya uraian dari ketiga tingkatan itu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada perihal yang berarti, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

Cara analisis data diawali dengan mengamati semua data yang sudah terkumpul dari bermacam sumber, ialah wawancara, observasi yang telah dilukiskan dalam catatan lapangan serta dokumentasi pribadi, dokumen sah, serta sejenisnya.

Informasi yang banyak itu setelah itu dibaca, dipelajari serta ditelaah. Berikutnya sehabis penelaahan dicoba hingga sampailah pada langkah reduksi data. Pada langkah ini periset menyortir

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 321.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

informasi dengan metode memilah mana yang menarik, berarti serta bermanfaat. Sebaliknya data yang dirasa tidak digunakan dibiarkan. Dalam mereduksi data, tiap periset hendak dipandu oleh tujuan yang hendak digapai ialah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sehabis data direduksi, hingga tahap berikutnya merupakan mendisplaykan data. Dalam riset kualitatif, penyajian data lazim dicoba dalam wujud uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data hingga hendak mempermudah buat menguasai apa yang berlangsung, merancang kegiatan berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti itu. Yang sangat kerap dipakai buat menyuguhkan data dalam riset kualitatif merupakan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga dalam analisa data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan serta pengecekan. Kesimpulan dalam riset kualitatif bisa jadi bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang diformulasikan semenjak awal namun bisa jadi pula tidak, terkait dari kesimpulan yang dikemukakan pada fase awal.

Dengan dibantu bukti real serta tidak berubah- ubah yang menciptakan kesimpulan yang valid ataupun kesimpulan-awal-yang-bersifat sementara akan mengalami pergantian bila tidak ditemui fakta yang kuat serta menunjang yang bakal berkembang sehabis riset berada di-lapangan.¹¹

Dalam menganalisa data riset ini, periset hendak menggunakan induktif, ialah dengan mengutip kesimpulan khusus ke kesimpulan umum. Pengarang dalam melaksanakan riset ini lewat cara analisa dengan memakai 3 jenjang, ialah:

- a. Langkah I: Sebelum memasuki lapangan, peneliti akan mengkaji data primer yang akan ditindak lanjuti dala wawancara. Berikutnya peneliti akan menindak lanjuti data lapangan.
- b. Langkah II: Sepanjang berada di lapangan, yaitu Arwanayah Kudus, pengarang melaksanakan wawancara pada administrator serta pula mewawancarai sebagian pegawai disitu.
- c. Langkah III: Sehabis selesai di lapangan, pengarang hendak mendapatkan data yang aktual serta andal. Informasi itu hendak dipakai pengarang buat menelaah serta menganalisa kesimpulan permasalahan dalam BAB IV tesis ini.

¹¹‘Noeng’Muhajir,’*Metodologi Penelitian Kualitatif*,’338.